

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sebagai suatu proses untuk mempersiapkan generasi yang disiapkan untuk mengisi banyak peranan seperti memindahkan pengetahuan-pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang disesuaikan dengan suatu fungsi manusia di dalam beramal di dunia agar mempunyai hasil yang baik di akhirat. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Pendidikan Islam itu merupakan suatu proses, proses di sini difokuskan untuk membentuk individu yang berdasarkan pada ajaran Islam yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, melalui proses pendidikan Islam sehingga diharapkan adanya kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan yang diarahkan disini yaitu Pendidikan yang berbasis kepada Al-Qur'an sesuai dengan dasar pendidikan yang ada yaitu Al-Qur'an, Hadits, dan ijtihad.¹

Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pada Pasal 50 telah mengamanahkan tentang jenis, tujuan, kurikulum, dan kriteria pendidikan pada pendidikan Al-Qur'an. Petunjuk pelaksanaan ini ditetapkan sebagai turunan aturan tentang pendidikan Al-Qur'an secara rinci, yaitu tentang tujuan pendidikan Al-Qur'an, penyelenggara pendidikan: jenis, kurikulum, proses pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan pendidikan, pembiayaan,

¹Lutfani, *Kontekstualisasi Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an Dan Sirah Nabawiyah Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Kajian Keislaman, (Januari-April 2020), hlm. 78

penilaian dan kelulusan, akreditasi, pembinaan dan evaluasi, serta tentang prosedur pendaftaran dan penutupan lembaga pendidikan Al-Qur'an.²

Landasan penting dilakukan pembenahan kurikulum pembelajaran Pondok Pesantren. Pelaksanaanya yaitu dengan merumuskan kurikulum Pondok Pesantren secara sistematis dan bertahap sesuai dengan kelas santri yang sudah dibagi dalam 2 semester selama 1 tahun berdasarkan penyesuaian keadaan dan tingkat kecerdasan anak yang ada di Pondok Pesantren. Atas dasar kerja sama antar pengurus dan pengajar Pondok Pesantren, perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran bisa dapat terlaksana dengan baik.³

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang menyelenggarakan serta melaksanakan pendidikan non-formal dengan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, beserta memahami dasar-dasar agama Islam pada usia PAUD, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi. Pondok Pesantren Ismul Haq memiliki misi yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik dengan karakter Qurani, yaitu generasi yang kehidupannya mencintai Al-Qur'an bukan hanya sebagai bacaan, akan tetapi mengamalkannya dalam pandangan dan tuntunan hidupnya sehari-hari. Selain itu, Pondok Pesantren bertujuan untuk memberikan wawasan dan bekal dasar bagi anak didik agar

²Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, (Kementrian Agama RI 2020), hlm. 2

³Muhammad Taufiq dkk, *Pendidikan Moral Agama Melalui PONDOK PESANTREN AL-Muttaqien Dusun Turen Srumbung Magelang Sebagai Poros Pembangunan Generasi Umat*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, (2018), hlm. 146

mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid serta menanamkan nilai-nilai keislaman, dan keagamaan bagi peserta didik.⁴

Metode Adz-Dzikr adalah metode yang mudah untuk diikuti santri dan cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan waktu yang singkat selama 24 jam sudah bisa membaca Al-Qur'an dan metode Adz-Dzikr tidak di khususkan untuk umur berapapun tetapi metode ini dapat digunakan untuk semua umur. Metode ini dianggap sudah terbukti secara efektif untuk pemula bagi seorang santri, sistem ini memungkinkan seorang guru menilai, mengawasi, membimbing secara maksimal kemampuan seorang santri dalam menguasai bacaan Al-Qur'an.

Di Pondok Pesantren Ismul Haq salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an kepada santri dengan menggunakan metode Adz-Dzikr agar santri dapat mempelajari membaca Al-Qur'an yang benar, yang kesehariannya sangat mendalam dengan keagamaan terutama dengan belajar membaca Al-Qur'an. Walaupun metode Adz-Dzikr merupakan metode yang baru akan tetapi dengan metode ini dapat menghasilkan para santri yang mulanya masih belajar membaca Al-Qur'an mulai dasar, sampai hasil akhirnya bisa membaca dengan baik dan benar dalam makhroj dan tajwid. Mengingat sangat besar pentingnya belajar Al-Qur'an. Pondok Pesantren ini menciptakan

⁴Yuanda Kusuma, Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di PONDOK PESANTREN/TPA Di Indonesia, *Jurnal PAI*, Vol. 5, No. 1 (Juli-Desember 2018), hlm. 47-48

penerus untuk menjadikan lulusan sekolah tersebut agar bisa bermanfaat bagi masyarakat.⁵

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba mengangkat suatu masalah yang diformulasikan kedalam judul penelitian yaitu: “Model Pengembangan Kurikulum Metode Adz-Dzikr di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menyangkut proses penerapan metode Adz-Dzikr dalam belajar membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ismul Haq. Dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur’an metode Adz-Dzikr di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat model pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur’an metode Adz-Dzikr di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

⁵Wawancara dengan Hj Faizzatun Ni’mah, Guru Al-Qur’an Pondok Pesantren Ismul Haq, 17 Juni 2023

1. Untuk mengetahui model pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Adz-Dzikr di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat model pengembangan kurikulum kurikulum pembelajaran Al-Qur'an metode Adz-Dzikr di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan hasil penelitian yang berjudul "Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Adz-Dzikr di Pondok Pesantren Ismul Haq Jatirejo Mojokerto" diharap bisa memberi manfaat bagi dunia pendidikan secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ismul Haq diharap dapat menjadi pertimbangan dan sumber informasi bagi penelitian lain yang akan meneliti atau mengembangkan permasalahan metode Adz-Dzikr
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Darul Ulum Jombang hasil penelitian ini menjadi arsip skripsi dan bahan kajian

- b. Bagi Pondok Pesantren Ismul Haq hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an
- c. Bagi penelitian yang lain dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan pembelajaran Al-Qur'an

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian membagi proposal ini ke dalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai rantai pembahasan bab tersebut :

- Bab I : pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan
- Bab II : landasan teori, berisi tentang Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an, implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Adz-Dzikr, faktor pendukung dan faktor penghambat Metode Adz-Dzikr.
- Bab III : metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV : hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang penyajian data penelitian, pembahasan dan analisis data.
- Bab V : penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.